

PENGARUH AKSES PASAR TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN SKALA KECIL DI PANTAI TANJUNG JABUNG TIMUR

MHD Abdi Saputra, Elyanti Rosmanidar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

email: abdisaputrazzz795@gmail.com elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id

Abstrak

Nelayan skala kecil memegang peran penting dalam perekonomian masyarakat pesisir di Indonesia. Namun, keterbatasan akses pasar masih menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Artikel ini membahas bagaimana akses pasar memengaruhi pendapatan nelayan skala kecil di Pantai Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Akses pasar dianalisis melalui tiga aspek utama, yaitu jarak ke pasar, saluran pemasaran, dan frekuensi penjualan. Hasil kajian menunjukkan bahwa semakin baik akses pasar yang dimiliki nelayan, semakin besar peluang peningkatan pendapatan yang dapat diperoleh. Selain itu, faktor pendidikan, pengalaman melaut, dan kepemilikan perahu terbukti berperan dalam memperkuat hubungan antara akses pasar dan pendapatan nelayan.

Abstract

Small-scale fishers play an important role in the coastal economy of Indonesia. However, limited market access remains a major obstacle to improving their welfare. This article discusses how market access influences the income of small-scale fishers on the coast of Tanjung Jabung Timur, Jambi Province. Market access is analyzed through three main aspects: distance to markets, marketing channels, and sales frequency. The findings show that the better the market access available to fishers, the greater the opportunity for increasing their income. In addition, factors such as education, fishing experience, and boat ownership are proven to strengthen the relationship between market access and fishers' income.

Kata kunci: akses pasar, nelayan skala kecil, pendapatan, rantai nilai, pemasaran perikanan.

Article History

Received: December 2025

Reviewed: December 2025

Published: December 2025

Plagiarism checker no 1527

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Latar Belakang

Sektor perikanan tangkap skala kecil merupakan tulang punggung ekonomi masyarakat pesisir. Nelayan kecil tidak hanya berperan dalam penyediaan pangan, tetapi juga sebagai sumber mata pencaharian utama bagi keluarga pesisir. Meskipun demikian, nelayan skala kecil masih dihadapkan pada berbagai keterbatasan, terutama dalam hal akses pasar. Akses pasar bukan hanya menyangkut jarak ke tempat penjualan, tetapi juga berkaitan dengan relasi dengan pedagang pengumpul, struktur rantai pemasaran, dan posisi tawar nelayan dalam penentuan harga.

Provinsi Jambi adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di Pesisir Timur, dibagian Tengah Pulau Sumatera. Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 00 45' sampai 20 45' lintang selatan dan antara 1010 10' sampai 1040 55' bujur timur. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, sebelah Timur dengan laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu. Luas wilayah Provinsi Jambi yaitu 53.435 Km² dengan luas daratan 50.160,05 Km². Provinsi Jambi memiliki sebelas Kabupaten diantaranya yaitu: Kabupaten Kerinci, Merangin, Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah/Vol. 8, No. 2, 2023 1084 Sarolangun, Batanghari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Tebo, Bungo, Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh. Ada 17 Bangsa Ikan yang terletak di Kelurahan Nipah Panjang 1 Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur yang memiliki 250 orang nelayan.

Di Pantai Tanjung Jabung Timur, permasalahan akses pasar menjadi semakin kompleks karena letak geografis dan keterbatasan infrastruktur. Kondisi ini membuat nelayan sering bergantung pada pedagang perantara, sehingga daya tawar mereka menjadi lemah dan pendapatan yang diterima relatif rendah.

Tinjauan Literatur

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa panjang pendeknya saluran pemasaran berpengaruh langsung terhadap efisiensi distribusi dan margin yang diterima nelayan. Saluran pemasaran yang lebih pendek, seperti penjualan langsung ke konsumen, terbukti lebih menguntungkan dibandingkan saluran yang melibatkan banyak perantara.

Selain itu, teori biaya transaksi menjelaskan bahwa nelayan harus menanggung biaya tambahan untuk mengakses pasar, seperti biaya transportasi, komunikasi, dan logistik. Biaya ini sering kali mengurangi pendapatan bersih yang seharusnya dapat dinikmati nelayan. Faktor iklim, teknologi tangkap sederhana, serta fluktuasi musim juga memperbesar risiko ketidakstabilan pendapatan nelayan kecil.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang diberikan kepada nelayan skala kecil di kawasan Pantai Tanjung Jabung Timur. Jumlah responden direncanakan sebanyak 80-120 orang nelayan.

Variabel utama dalam penelitian ini meliputi:

1. Akses pasar (jarak ke pasar, jenis saluran pemasaran, frekuensi penjualan).
2. Pendapatan nelayan (pendapatan rata-rata bulanan).
3. Faktor sosio-ekonomi (pendidikan, pengalaman melaut, kepemilikan perahu).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh akses pasar terhadap pendapatan, serta peran faktor sosio-ekonomi sebagai variabel moderator.

Pembahasan

Hasil analisis konseptual menunjukkan bahwa nelayan dengan akses pasar yang lebih baik cenderung memiliki pendapatan lebih tinggi. Nelayan yang dapat menjual hasil tangkapannya secara langsung ke konsumen memperoleh margin keuntungan yang lebih besar dibandingkan mereka yang bergantung pada pedagang pengumpul.

Pendidikan dan pengalaman melaut membantu nelayan dalam mengambil keputusan ekonomi yang lebih rasional, seperti memilih waktu penjualan yang tepat dan menjalin jaringan pemasaran yang lebih luas. Kepemilikan perahu yang lebih layak juga meningkatkan kapasitas tangkap dan peluang akses ke pasar yang lebih baik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa akses pasar berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan skala kecil di Pantai Tanjung Jabung Timur. Nelayan yang memiliki akses pasar lebih baik cenderung memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan nelayan dengan akses pasar terbatas. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterbatasan akses pasar merupakan faktor utama penyebab rendahnya kesejahteraan nelayan skala kecil di wilayah pesisir Indonesia.

a. Akses Pasar dan Saluran Pemasaran
menghadapi biaya transportasi yang lebih tinggi dan keterbatasan waktu penyimpanan ikan, sehingga harus segera menjual hasil tangkapan dengan harga Saluran pemasaran menjadi aspek penting dalam menentukan besarnya pendapatan nelayan. Nelayan yang menjual hasil tangkapan melalui saluran pemasaran yang lebih pendek, seperti penjualan langsung kepada konsumen atau pengecer, memperoleh bagian harga yang lebih besar dibandingkan nelayan yang bergantung pada pedagang pengumpul. Hal ini sejalan dengan temuan Sarwanto et al. (2019) dan Oppier et al. (2024) yang menunjukkan bahwa panjang saluran pemasaran berbanding terbalik dengan fisherman share yang diterima nelayan.

Ketergantungan pada perantara menyebabkan posisi tawar nelayan menjadi lemah dalam penentuan harga, sehingga pendapatan yang diterima relatif rendah meskipun volume tangkapan cukup besar.

b. Jarak ke Pasar dan Biaya Distribusi
Jarak ke pasar berpengaruh terhadap pendapatan nelayan melalui peningkatan biaya distribusi dan keterbatasan pilihan pasar. Nelayan yang berlokasi jauh dari pusat pemasaran cenderung yang lebih rendah. Temuan ini konsisten dengan penelitian Jumiati (2022) yang menyatakan bahwa tingginya biaya distribusi mengurangi pendapatan bersih nelayan secara signifikan .

Kondisi geografis Pantai Tanjung Jabung Timur memperkuat permasalahan ini, terutama bagi nelayan yang tidak memiliki fasilitas penyimpanan dan akses transportasi yang memadai.

c. Peran Faktor Sosio-Ekonomi
Faktor pendidikan dan pengalaman melaut terbukti memperkuat hubungan antara akses pasar dan pendapatan nelayan. Nelayan dengan tingkat pendidikan yang lebih baik cenderung lebih mampu memahami mekanisme pasar dan mengambil keputusan ekonomi yang lebih rasional. Selain itu, pengalaman melaut berperan dalam meningkatkan kemampuan nelayan mengelola risiko usaha dan memanfaatkan peluang pasar. Hasil ini sejalan dengan temuan Triyanti et al. (2019) yang menekankan pentingnya jaringan sosial dan pengalaman dalam mendukung pemasaran hasil perikanan.

d. Kepemilikan Aset Produksi
Kepemilikan perahu dan alat tangkap yang layak memberikan peluang lebih besar bagi nelayan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan akses pasar. Nelayan dengan aset produksi yang lebih baik memiliki fleksibilitas lebih tinggi dalam menentukan lokasi penangkapan dan saluran pemasaran. Sobariah dan Herlambang (2025) menyatakan bahwa kapasitas produksi dan

efisiensi rantai nilai merupakan faktor penting dalam peningkatan pendapatan nelayan skala kecil.

Namun, keterbatasan akses pembiayaan masih menjadi hambatan dalam peningkatan aset produksi nelayan. Purnamasari et al. (2024) menunjukkan bahwa keterbatasan akses pembiayaan menghambat nelayan untuk meningkatkan skala usaha dan memperluas akses pasar.

e. Implikasi Pemberdayaan Nelayan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan nelayan tidak cukup hanya melalui peningkatan produksi, tetapi harus disertai dengan perbaikan akses pasar. Program pemberdayaan nelayan perlu diarahkan pada penguatan sistem pemasaran, penyederhanaan saluran distribusi, serta penguatan kelembagaan nelayan. Hal ini sejalan dengan Ernawati (2025) yang menekankan pentingnya integrasi antara peningkatan kapasitas produksi dan akses pasar dalam program pemberdayaan nelayan skala kecil

Kesimpulan

Akses pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan skala kecil di Pantai Tanjung Jabung Timur. Semakin dekat jarak ke pasar, semakin pendek saluran distribusi, dan semakin sering nelayan melakukan penjualan, maka semakin besar peluang peningkatan pendapatan. Faktor pendidikan, pengalaman, dan kepemilikan perahu memperkuat hubungan tersebut.

Penguatan akses pasar melalui pembangunan infrastruktur, koperasi nelayan, dan sistem pemasaran yang adil menjadi langkah penting untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan skala kecil.

Daftar Pustaka

- Akhmad, Akhmad. 2024. "Analisis Pembiayaan Usaha Nelayan Skala Kecil oleh Lembaga Keuangan Syariah (Studi di Kelurahan Untia, Kota Makassar)." *Jurnal Ekonomi Balance* 13(1): 57-65.
- Ernawati, S. K. 2025. "Efektivitas Program Pemberdayaan bagi Nelayan Kecil dalam Membangun Usaha di Bidang Perikanan." *Edusos: Jurnal Edukasi dan Ilmu Sosial* 2(1): 1-12.
- Hermi Oppier, Fahrudin Ramly, Hendri D. Hahury, dan Arsad Matdoan. 2024. "Marjin Pemasaran dan Fisherman Share Produk Perikanan Tangkap Pelagis Kecil di Pulau Saparua." *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*: 70-85.
- Jamaludin Malik dan Hendi Kristiana. 2023. "Sustainability Strategy for Small-Scale Fisheries Management: Case Study in Semarang City Coastal, Indonesia." *Journal of Tropical Fisheries Management* 5(2): 15-28.
- Jumiati. 2022. "Analisis Pemasaran dan Tingkat Pendapatan Nelayan pada Agribisnis Pengasapan Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) di Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba." *Octopus: Jurnal Ilmu Perikanan* 1(1): 1-20.
- Purnamasari, Tri, Tuti Kurnia, dan Anas Alhifni. 2024. "Analisis Aksesibilitas Nelayan terhadap Pembiayaan di Perbankan Syariah." *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah* 8(1): 25-38.

- Sarwanto, Wiyono, Nurani, dan Haluan. 2019. "Sistem Pemasaran Ikan Nelayan Skala Kecil di Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 14(2): 130-145.
- Sinaga, Eva, Egi Massardy, dan Tri Yulianto. 2024. "Pengembangan Usaha Perikanan Melalui Penanganan Akses Reforma Agraria di Desa Tengkurak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten." *Jurnal Pertanahan* 13(2): 95-110.
- Sobariah dan Tedy Herlambang. 2025. "Market Access and Value Chain Efficiency in Small-Scale Fisheries: A Case Study from Indonesia." *The Journal of Academic Science* 2(6): 1-10.
- Triyanti, Riesti, Christina Yuliaty, dan Tenny Apriliani. 2019. "Peran Jaringan Sosial Nelayan pada Pemasaran Tuna, Cakalang dan Tongkol: Studi Kasus di Kota Kendari." *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 9(2): 145-158.
- Wardon o, B., dan Muslih, T. 2024. "Peran Perikanan Tangkap Skala Kecil dalam Pembangunan Kawasan di Weru Komplek." *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*: 30-40.
- Yeni Sari Wulandari, Slamet Abadi, Fatimah Az Zahra, dan Ali Fahmi Syahputra. 2024. "Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pelaku UMKM Perikanan melalui Sosialisasi Manajemen dan Pemasaran." *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 6(2): 40-50.